

PENGARUH PERMINTAAN, PASOKAN, BIAYA KENDARAAN, DAN KONDISI CUACA TERHADAP PENENTUAN HARGA DAUN BAWANG DI PASAR TRADISIONAL PANORAMA

THE EFFECT OF DEMAND, SUPPLY, VEHICLE COSTS, AND WEATHER CONDITIONS ON THE PRICING OF ONION LEAVES IN THE PANORAMA TRADITIONAL MARKET

Riski Dwi Utami^{1*}, Rika Dwi Yulihartika², Ana Nurmala³

^{1,2,3}Pertanian/Agribisnis, Universitas Dehasen Bengkulu

*Korespondensi Email : Riskitami07@gmail.com.

<p>ARTICLE HISTORY Received [21 August 2025] Revised [30 August 2025] Accepted [08 September 2025]</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh variabel bebas (permintaan, pasokan, biaya kendaraan, dan kondisi cuaca) terhadap variabel terikat (harga jual daun bawang) di Pasar Panorama Kota Bengkulu. Sampel yang digunakan ialah penjual daun bawang di pasar Panorama yang berjumlah 33 prang menggunakan teknik penentuan sampel berupa metode penentuan sampel jenuh. Adapun metode analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui korelasi antara variabel tetap dan variabel bebas. Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel tetap dan variabel bebas. Dimana ke empat variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel tetap.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to determine the relationship between independent variables (demand, supply, vehicle costs, and weather conditions) and the dependent variable (selling price of spring onions) at Panorama Market in Bengkulu City. The sample used consisted of 33 spring onion sellers at Panorama Market, using a saturated sampling method. The data analysis method used was multiple linear regression analysis to determine the correlation between the dependent and independent variables. The results of the study showed that there is a simultaneous influence between the dependent and independent variables. Where the four independent variables have a partial influence on the dependent variable.</i></p>
<p>KEYWORDS Harga, permintaan, pasokan, pasar panorama</p>	
<p><i>This is an open access article under the CC-BY-SA license</i></p>	

PENDAHULUAN

Pasar Panorama Bengkulu merupakan salah satu pusat distribusi utama bagi komoditas pertanian di Kota Bengkulu, termasuk daun bawang. Sebagai pasar tradisional yang menjadi tempat transaksi utama antara pedagang dan konsumen, dinamika harga di Pasar Panorama dapat memberikan gambaran tentang bagaimana faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi harga daun bawang. Harga di pasar ini dapat berubah dari waktu ke waktu tergantung pada tingkat pasokan yang berasal dari daerah produsen, pola konsumsi masyarakat, serta biaya yang dikeluarkan pedagang dalam proses distribusi dan pemasaran (Rahmawati & Nugroho, 2020). Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga daun bawang di tingkat pengecer sangat penting untuk mengidentifikasi pola harga serta memberikan informasi yang berguna bagi pelaku pasar dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara faktor faktor tersebut dengan harga daun bawang di tingkat pengecer. Pendekatan ini dilakukan secara deduktif, dimulai dari teori ekonomi mengenai harga komoditas pertanian, kemudian diterapkan pada kasus spesifik harga daun bawang di pasar panorama Bengkulu (Sugiyono, 2017). Dengan menggunakan data empiris yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi harga dipasar, penelitian ini akan menguji apakah faktor faktor seperti pasokan, permintaan, biaya transportasi, dan kondisi cuaca memiliki pengaruh signifikan terhadap harga bawang daun.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang berlokasi di pasar Panorama ini dilakukan pada bulan Juli tahun 2025 dan merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh menggunakan metode wawancara, observasi dan pengisian kuesioner oleh responden penelitian.

Populasi dan Sampel

populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pedagang pengecer Daun Bawang yaitu sebanyak 33 orang. Sementara sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Pedagang Pengecer Daun Bawang di Pasar Panorama yang berjumlah 33. Alasan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel adalah dikarenakan mewakili seluruh populasi karena jika kurang dari 100 populasi, maka dijadikan sampel penelitian semuanya, oleh karena itu peneliti mengambil 33 sampel.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis yang meliputi skala likert, uji regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis yang meliputi uji T dan uji F. Semua uji dilakukan dengan bantuan SPSS. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif, maka data yang bersifat kualitatif ini diberi skala sehingga menjadi data yang bersifat kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pasar Panorama

Penelitian ini dilakukan di Pasar Induk Panorama yang terletak di Jalan Danau, Kelurahan Panorama, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu. Penelitian dilakukan mulai dari tanggal 1 hingga 31 Juli tahun 2025, artinya waktu penelitian dilakukan selama satu bulan. Pasar Panorama merupakan salah satu pasar tradisional terbesar yang berada di Kota Bengkulu. Pasar ini terletak dipinggir jalan dan terhubung dengan beberapa akses jalan sehingga sangat strategis. Pada awal pembangunannya, dilokasi pasar Panorama juga dibangun terminal bus antar kota dalam Provinsi Bengkulu. Namun dikarenakan sering menyebabkan kemacetan maka fungsi terminal pada pasar Panorama dinonaktifkan. Pada sepanjang jalan pasar Panorama selain pusat pasar juga terdapat bangunan ruko dan toko yang menjual bahan bangunan, elektronik, pakaian, bahan pecah belah hingga beberapa apotek. Sehingga pasar Panorama ini sering disebut sebagai pasar serba ada. Sementara pada pusat pasar Panorama terdapat banyak penjual hasil pertanian, pakaian, ikan, daging, toko manisan dan masih banyak lagi.

Kondisi Geografis Pasar Panorama

Keberadaan pasar di suatu daerah merupakan tempat terjadinya kegiatan ekonomi, pasar juga merupakan penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar dari sektor retribusinya. Oleh karena itu di pasar jugalah merupakan tempat arus perputaran uang terbesar. Pasar Panorama berdiri sejak tahun 1982. Pada tahun 1995 mulai dibangun ruko-ruko untuk tempat berdagang para pedagang. Pasar Panorama menempati lahan seluas 4 hektar dengan 1658 bagian yang terdiri dari kios, auning, toko, dan lapak. Pada awalnya pasar Panorama merupakan pasar harian atau pasar mingguan kemudian berkembang dan dijadikan sebagai Terminal Panorama. Seiring berjalannya waktu maka pemerintah kota Bengkulu merubah lokasi pasar terminal Panorama menjadi Pasar Tradisional Panorama Kota Bengkulu. Pasar Panorama berlokasi di Kelurahan Panorama, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu. Pasar Panorama dekat dengan kompleks pemukiman penduduk Perumnas Lingkar Timur, Panorama, Jalan Mangga, dan Jalan Belimbing. Pasar panorama juga mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah utara : Jalan Salak Sebelah

Selatan : Jalan Belimbing

Sebelah Timur : Jalan Kedondong

Sebelah Barat : Jalan Semangka3 Pasar

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Faktor	R Hitung	R Tabel	Sig	Keterangan
1	Permintaan	0,588	0,3440	0,000	Valid
2	Pasokan	0,579	0,3440	0,000	Valid
3	Biaya Kendaraan	0,587	0,3440	0,029	Valid
4	Kondisi Cuaca	0,661	0,3440	0,037	Valid
5	Pertanyaan 1	0,439	0,3440	0,011	Valid
6	Pertanyaan 2	0,651	0,3440	0,036	Valid
7	Pertanyaan 3	0,624	0,3440	0,028	Valid
8	Pertanyaan 4	0,463	0,3440	0,013	Valid
9	Pertanyaan 5	0,093	0,3440	0,066	Tidak Valid

Sumber: data olahan, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hampir semua item pertanyaan pada kuesioner penelitian valid. Adapun dari ke sepuluh item pertanyaan hanya pertanyaan ke lima dari faktor kondisi cuaca yang tidak valid. Adapun pertanyaan harga tidak termasuk dalam uji validitas dikarenakan merupakan variabel tetap. Pertanyaan yang tidak valid maka tidak bisa digunakan sebagai data pada analisis berikutnya. Sehingga pertanyaan untuk faktor kondisi cuaca hanya tersisah empat pertanyaan saja

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		Reliability Statistics
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha
.840	9	.840
Reliability Statistics		Reliability Statistics

Sumber : Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dari ke sembilan item pertanyaan pada penelitian sebesar 0,84. Ghazali (2018:52) mengatakan bahwa Jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$ maka instrumen homogenitas item (reliabel). Sehingga dapat diartikan bahwa ke sembilan item ini reliabel.

Uji Regresi Linier Berganda Uji Determinasi (R^2)

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi (*Model Summary*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.741	.726	.39551
a. Predictors: (Constant), cuaca, permintaan, kendaraan, pasokan				

Sumber: Data Olahan, 2025

Pada tabel model summary uji R² di atas diketahui bahwa R Square sebesar 0,741 (hasil kuadrat dari 0,861) . R Square disebut koefisien determinan yang dalam hal ini 74%. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa penggunaan metode demonstrasi dengan metode ini menunjukkan ke empat variabel berpengaruh sebesar 74% . Sementara sisanya 36% dipengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian berjudul Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Harga Daun Bawang Pada Tingkat Pengecer Di

Pasar Panorama terdiri dari 5 variabel yang terdiri dari Pasokan (X1), permintaan (X2), Biaya Kendaraan (X3), Kondisi Cuaca (X4) dan Harga (Y).

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Menentukan daerah penerimaan H0 dan Ha dengan menggunakan distribusi Anova, titik kritis dicari pada tabel distribusi F dengan tingkat kepercayaan (α) =5%.

Tabel 4. ANOVA (hasil uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.026	4	19.007	5.419	.002 ^b
	Residual	98.216	28	3.508		
	Total	174.242	32			

Ket:

- a. Dependent Variable: harga
- b. Predictors: (Constant), cuaca, permintaan, kendaraan, pasokan

Dimana diketahui :

F tabel =

Df1= k-1 = 4

Df2 = n-k= 28

Maka, F tabel = 2,714

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai F hitung sebesar 5,419 diaman nilai ini lebih besar dari nilai F tabel. Selain itu nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ke empat variabel pada penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel harga. Sehingga H0 dinyatakan ditolak dan H1 diterima.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t Parsial memungkinkan peneliti untuk menilai apakah setiap variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individu. Dengan kata lain, peneliti bisa mengetes hipotesis. Keputusan diambil berdasarkan nilai t hitung dan nilai p-value (Sig.). Jika p-value < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka variabel dianggap berpengaruh signifikan. Adapun penentuan nilai T tabel sebagai berikut:

T tabel = n-k; 0,05

= 33-5;0,05= 28;0,05=**2,048**

Dimana n adalah jumlah responden dan k jumlah variable

Tabel 5. Coefficientsa (hasil uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.017	3.786		-508	.744
Permintaan	.354	.078	.365	4.295	.000
Pasokan	.344	.104	.396	3.066	.002
Kendaraan	.306	.086	.310	3.637	.002
Cuaca	.246	.108	.457	5.369	.000

a. Dependent Variable: harga

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pada tabel di atas menunjukkan nilai t hitung untuk variabel permintaan (X1) sebesar 4,295 > dari t tabel 2,084. Nilai signifikan dari variabel permintaan (X1) sebesar 0,00 < b dari 0,05 sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Maka dapat dinyatakan bahwa permintaan berpengaruh secara parsial terhadap harga jual daun bawang.



b. Nilai t hitung yang dihasilkan untuk variabel pasokan sebesar $3,066 >$ dari t tabel $2,084$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,02 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat dikatakan bahwa variabel pasokan dari penjual daun bawang berpengaruh secara signifikan terhadap harga jual daun bawang.

c. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai t hitung pada variabel biaya kendaraan ($3,637$) $>$ dari nilai t tabel $2,084$. Selain itu nilai dari signifikan sebesar $0,002 <$ dari $0,05$. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan arti variabel biaya kendaraan berpengaruh secara parsial terhadap harga jual daun bawang di pasar panorama.

d. Variabel terakhir ialah kondisi cuaca dengan nilai t hitung $5,369 >$ dari nilai t tabel $2,084$. Dan nilai signifikan sebesar $0,00 <$ dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kondisi cuaca memberikan pengaruh secara parsial terhadap harga jual daun bawang. Sehingga H_1 dikatakan diterima dan H_0 ditolak.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan waktu kurang lebih selama satu bulan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Secara keseluruhan ke empat variabel yang terdiri dari penerimaan, pasokan, biaya kendaraan dan kondisi cuaca berpengaruh secara simultan terhadap harga jual daun bawang di pasar panorama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penelitian ini dengan segala kerendahan hati dan keikhlasan untuk menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada pembimbing dan seluruh Dosen dan Staf Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Dehasen Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDB Nasional Tahun 2023*. Jakarta: BPS.
- Central Bureau of Statistics. (2022). *Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Dewi, R. N., Hasan, M., & Putra, R. (2018). Peran sektor pertaniandi Pasar Tradisional. *Jurnal Agribisnis dan Ekonomi Pertanian*, 6(2), 77-89.
- Dinas Perdagangan Kota Bengkulu. (2024). *Laporan Perkembangan Harga Komoditas Hortikultura di Pasar Panorama Bengkulu*. Bengkulu: *Ekonomi Pertanian*, 12(4), 133-150.
- Firdaus, M., & Suhaeti, R. N. (2005). Faktor-faktor yang mempengaruhi
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (5th ed.). Salemba Empat. harga cabe merah besar di tingkat petani dan konsumen. *Jurnal Agro Ekonomi*, 23(1), 37– 50.
- Hasan, A., & Dewi, S. (2022). Analisis Dinamika Harga Komoditas Pertanian dan Faktor yang Mempengaruhinya di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 15(2), 87-102.
- Hasan, M., & Dewi, R. N. (2022). Analisis dinamika harga komoditas pertanian dan faktor yang mempengaruhinya di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 9(1), 12–25.
- Husaini, U. (1998). *Metodologi Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*.
- Isroi, M. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi harga komoditas hortikultura di pasar tradisional. *Jurnal Pertanian dan Agribisnis*, 12(3), 201–210.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2014). *Principles of Marketing* (15th ed.).
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.).
- Kusuma, A. (2020). Pola konsumsi bawang daun dan pengaruhnya terhadap permintaan pasar. *Jurnal Konsumsi dan Pasar Tradisional*, 5(1),
- Kusuma, D. R. (2020). Pola Konsumsi Bawang Daun dan Pengaruhnya terhadap Permintaan Pasar. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 10(1),
- Mankiw, N. G. (2018). *Principles of Economics* (8th ed.). Cengage Learning. Mubyarto. (1991). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Nopirin. (2016). *Ekonomi Makro* (Edisi Revisi). BPFE Yogyakarta.



- Rahmawati, E., & Nugroho, A. (2020). Fluktuasi harga sayuran di pasar tradisional: Studi kasus di Pasar Induk Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 11(3), 100–115
- Rahmawati, L., & Nugroho, P. (2020). Fluktuasi Harga Sayuran di Pasar Tradisional: Studi Kasus di Pasar Induk Jakarta. *Jurnal Ekonomi*